

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif terhadap objek penelitian. Pendekatan kualitatif dipilih agar peneliti dapat menggali data secara rinci dan bermakna melalui berbagai sumber, baik data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian melalui proses wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung, seperti arsip, catatan tertulis, dan dokumentasi lainnya yang relevan untuk melengkapi dan memperkuat data primer (Haifa dkk., 2025).

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Melalui penelitian lapangan, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pembelajaran untuk memperoleh data yang faktual dan objektif mengenai fenomena yang diteliti (Agung & Bawang, t.t.).

Tahap akhir dari penelitian ini adalah mendeskripsikan secara sistematis dan mendalam mengenai implementasi metode Takrîr dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Al-Irsyad Surakarta Tahun Ajaran 2025–2026. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis sesuai dengan

karakteristik penelitian kualitatif guna memperoleh gambaran yang utuh dan akurat mengenai pelaksanaan metode tersebut.

## **B. Setingan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Irsyad Surakarta, Jalan Kapten Mulyadi No. 117, Kelurahan Kedung Lumbu, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan pada tanggal 02-14 Februari 2026.

## **C. Subjek dan Informasi Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berperan sebagai sumber data utama dan memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis serta seluruh peserta didik kelas VIII SMP Al-Irsyad Surakarta.

Sementara itu, informan penelitian adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi pendukung dan memperkaya data penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis serta seluruh peserta didik kelas VIII SMP Al-Irsyad Surakarta, yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Data yang diperoleh dari para informan digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi metode *Takrîr* dalam pembelajaran, baik dari perspektif pendidik maupun peserta didik.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang valid dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan berbagai teknik tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang saling melengkapi serta meningkatkan keabsahan data melalui triangulasi teknik.

### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik utama untuk menggali data secara mendalam dari subjek dan informan penelitian mengenai implementasi metode *Takrîr* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, namun tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk mengemukakan pendapat dan pengalaman secara lebih luas.

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk memperoleh informasi terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan metode *Takrîr*, evaluasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode tersebut. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada peserta didik kelas VIII SMP Al-Irsyad Surakarta untuk mengetahui pengalaman belajar, respon, serta kendala yang mereka

hadapi selama mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode Takrir.

**Tabel 3.1. Kisi-kisi Wawancara Guru Al-Qur'an Hadis**

| <b>Fokus Penelitian</b>   | <b>Indikator</b>                              | <b>No Soal</b> | <b>Jumlah Soal</b> |
|---------------------------|-----------------------------------------------|----------------|--------------------|
| Pemahaman Metode Takrir   | Mengetahui pengertian metode Takrir           | 1              | 1                  |
|                           | Mengetahui tujuan metode Takrir               | 2              | 1                  |
|                           | Mengetahui sumber pengetahuan metode Takrir   | 3              | 1                  |
| Perencanaan Pembelajaran  | Adanya perencanaan metode Takrir dalam RPP    | 4              | 1                  |
|                           | Adanya target hafalan                         | 5              | 1                  |
|                           | Materi yang diajarkan menggunakan Takrir      | 6              | 1                  |
| Pelaksanaan Metode Takrir | Langkah pelaksanaan metode Takrir             | 7              | 1                  |
|                           | Pola pelaksanaan (individu/kelompok)          | 8              | 1                  |
|                           | Intensitas pengulangan hafalan                | 9              | 1                  |
| Evaluasi Pembelajaran     | Peran guru dalam bimbingan dan koreksi        | 10             | 1                  |
|                           | Bentuk evaluasi hafalan                       | 11             | 1                  |
|                           | Aspek penilaian (tajwid, makhraj, kelancaran) | 12             | 1                  |
| Faktor Pendukung          | Faktor pendukung internal dan eksternal       | 13             | 1                  |
| Faktor Penghambat         | Kendala penerapan metode Takrir               | 14             | 1                  |
| Upaya Pemecahan Masalah   | Strategi dan solusi mengatasi kendala         | 15             | 1                  |
| Pandangan Guru            | Efektivitas metode Takrir                     | 16             | 1                  |

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Wawancara Peserta Didik Kelas VIII**

| <b>Fokus Penelitian</b>            | <b>Indikator</b>                          | <b>No Soal</b> | <b>Jumlah Soal</b> |
|------------------------------------|-------------------------------------------|----------------|--------------------|
| Pengalaman Belajar Al-Qur'an Hadis | Minat dan ketertarikan terhadap pelajaran | 1–2            | 2                  |
| Penerapan Metode Takrir            | Frekuensi dan cara pelaksanaan Takrir     | 3–4            | 2                  |
| Dampak Metode Takrir               | Pengaruh pada kelancaran hafalan          | 5              | 1                  |
|                                    | Pengaruh pada ketahanan hafalan           | 6              | 1                  |
|                                    | Pengaruh pada bacaan dan tajwid           | 7              | 1                  |
| Kendala Pembelajaran               | Kesulitan saat mengikuti Takrir           | 8              | 1                  |
|                                    | Kejenuhan akibat pengulangan              | 9              | 1                  |
| Motivasi Belajar                   | Motivasi internal peserta didik           | 10             | 1                  |
| Dukungan Lingkungan                | Dukungan orang tua dan lingkungan         | 11             | 1                  |
| Harapan Peserta Didik              | Keinginan dan harapan metode pembelajaran | 12–13          | 2                  |

## **2. Observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh data faktual mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang menerapkan metode Takrîr secara langsung di kelas. Peneliti melakukan observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, melainkan berperan sebagai pengamat.

Melalui observasi ini, peneliti mengamati aktivitas guru dan peserta didik, interaksi dalam proses pembelajaran, langkah-langkah penerapan metode Takrîr, serta respon peserta didik selama pembelajaran

berlangsung. Data hasil observasi digunakan untuk memperkuat dan memverifikasi data yang diperoleh melalui wawancara.

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mendukung data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data dokumentasi meliputi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis, seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar hadir peserta didik, catatan hasil penilaian, serta foto kegiatan pembelajaran dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Data dokumentasi berfungsi sebagai bukti pendukung yang dapat memperkuat temuan penelitian serta membantu peneliti memahami konteks implementasi metode Takrîr secara lebih komprehensif.

### **E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Guna mengetahui keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah strategi validasi data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi informasi dari beragam jenis sumber data. Misalnya seperti informan, dokumen, artefak digital, rekaman aktivitas, maupun jejak interaksi di platform daring untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, reliabel, dan kontekstual terhadap suatu fenomena.

Dalam pendekatan kontemporer, triangulasi sumber tidak hanya mengandalkan perbedaan individu informan, tetapi juga memperluas cakupan

ke sumber data digital, analitik perilaku, serta multi-perspective evidence yang muncul dari penggunaan teknologi pendidikan, sehingga mampu menangkap dinamika pembelajaran yang semakin kompleks dan multidimensional.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menurut sugiyono (2017:335) merupakan salah satu hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik analisa data seperti pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknis analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Dalam hal ini peneliti dalam pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan pengumpulan dokumentasi, dengan adanya pemilihan strategi yang dianggap sesuai dengan pengolahan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah proses mengumpulkan informasi secara sistematis untuk menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian. Penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan semua informasi yang telah direduksi untuk menarik.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir

yang peneliti lakukan setelah kedua langkah di atas. Setelah semua data dianalisis maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang dapat mewakili dari seluruh jawaban para responden atau informan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dimaknai sebagai arti data yang akan ditampilkan atau hasil akhir dalam penelitian.